

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian berhubungan dengan teknik dan metode yang digunakan dalam penelitian. Dapat diuraikan juga sebagai konseptualisasi dari suatu fenomena yang kemudian diuraikan menjadi variabel-variabel penelitian hingga menjadi sebuah indikator (Maidiana, 2021, hlm 23). Pada penelitian ini digunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian korelasional merupakan sebuah penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui adanya kemungkinan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini akan dikaji hubungan antara *Manajemen Informasi Pribadi* (PIM) sebagai variabel X (independen) dengan kemampuan literasi digital yang dimiliki mahasiswa sebagai variabel Y (dependen). Adapun hubungan kedua variabel tersebut dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

| <b>Variabel Y</b>               | Literasi Digital |
|---------------------------------|------------------|
| <b>Variabel X</b>               | <b>(Y)</b>       |
| Manajemen Informasi Pribadi (X) | XY               |

*Sumber: Konstruksi Peneliti, 2025*

Keterangan :

X : Manajemen Informasi Pribadi (variabel bebas)

Y : Kemampuan literasi digital (variabel terikat)

XY : Hubungan antara Manajemen Informasi Pribadi (PIM) dengan Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa

### 3.2 Partisipan

Partisipan adalah terlibatnya seorang individu atau sekelompok masyarakat dalam memberikan partisipasi dalam penelitian. Penelitian ini melibatkan partisipan yaitu mahasiswa aktif S1 Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Indonesia. Pemilihan partisipan ini berdasar pada urgensi dan tujuan penelitian yang melibatkan mahasiswa sebagai individu aktif melakukan manajemen informasi dan menggunakan kemampuan literasi digital yang dimilikinya.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan salah satu komponen penting di dalam penelitian. Populasi dapat didefinisikan sebagai seluruh bagian dalam penelitian yang mencakup subjek dan objek dengan karakteristik dan ciri-ciri tertentu (Amin et al., 2023, hlm 18). Batasan populasi tidak terbatas hanya pada manusia saja, tetapi dapat juga berupa organisasi, hasil karya, ataupun benda mati lainnya. Populasi merupakan subjek atau objek dengan karakteristik khusus yang hadir untuk dikaji dan diperoleh kesimpulan (Suriani et al., 2023, hlm 27). Pada penelitian ini populasi yang ditentukan adalah mahasiswa aktif di FIP Universitas Pendidikan Indonesia, yakni sebanyak 4.109 orang terhitung sejak 20 Mei 2024 berdasarkan data yang diperoleh dari Direktorat Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan suatu bagian dari total jumlah serta karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2019, hlm 127). Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian, diperlukan teknik pengambilan sampel (*sampling*). Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*, yakni pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan jumlah populasi, pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus ini digunakan ketika

jumlah populasi telah diketahui (Sugiyono, 2019, hlm 137). Sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*margin of error*) = 10%

Dari rumus tersebut, maka dapat diperoleh banyaknya sampel minimal yang diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{4109}{1 + 4109(0.1)^2} = 97.62$$

Hasil yang diperoleh adalah sebanyak 97.62 atau dapat dibulatkan menjadi 98 orang untuk minimal sampel yang dapat digunakan pada penelitian ini.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian makna dari istilah yang digunakan pada penelitian. Definisi operasional adalah penjelasan mengenai batasan variabel atau apa saja yang diukur oleh variabel terkait di dalam penelitian. Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel-variabel pada penelitian ini:

a. Manajemen Informasi Pribadi (PIM)

Manajemen Informasi Pribadi atau dapat disebut sebagai PIM adalah serangkaian kegiatan berupa praktik untuk mengelola informasi pribadi yang berbentuk baik dokumen, foto, video, ataupun informasi-informasi penting lainnya yang dibutuhkan. Pada penelitian ini digunakan konsep PIM yang dikemukakan oleh William Jones, di mana PIM terdiri dari 3 aktivitas utama yakni (1) *Finding Information*, (2) *Keeping Information* dan (3) *Meta-level Activities*.

b. Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan dalam memperoleh, memahami, dan memanfaatkan informasi yang berasal dari beragam sumber berbentuk

digital. Kompetensi literasi digital menurut Kominfo terdiri dari empat pilar yaitu *Digital Skills*, *Digital Ethics*, *Digital Safety*, dan *Digital Culture*.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah serangkaian alat bantu yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Pada penelitian ini instrumen dikembangkan melalui pendekatan teknik kuesioner yang dapat diakses secara daring (*online*) dan berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan rumusan masalah penelitian. Pertanyaan dalam survei tersebut berkaitan dengan hubungan antara praktik PIM dengan kemampuan literasi digital mahasiswa FIP di UPI. Pengukuran yang akan digunakan pada instrumen penelitian ini adalah skala *likert*, yang kemudian dimodifikasi menjadi empat pilihan. Penggunaan empat pilihan jawaban ini dengan menghilangkan jawaban “ragu-ragu”, “kadang-kadang” atau “netral” yang bertujuan untuk mengantisipasi jawaban yang tidak pasti. Jumlah pilihan jawaban yang genap ini dapat memberikan kepastian dan mempertajam hasil analisis (Sinambela, 2021, hlm. 236).

Kedua variabel menggunakan kategori jawaban yang berbeda, untuk variabel Manajemen Informasi Pribadi (X) digunakan kategori kuantitas, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP).

Tabel 3. 2 Skala Penilaian Variabel X

| Kategori Pilihan<br>Jawaban | Bobot Nilai / Skor |         |
|-----------------------------|--------------------|---------|
|                             | Positif            | Negatif |
| Selalu (SL)                 | 4                  | 1       |
| Sering (SR)                 | 3                  | 2       |
| Jarang (JR)                 | 2                  | 3       |
| Tidak Pernah (TP)           | 1                  | 4       |

*Sumber: Sinambela (2021, hlm. 237)*

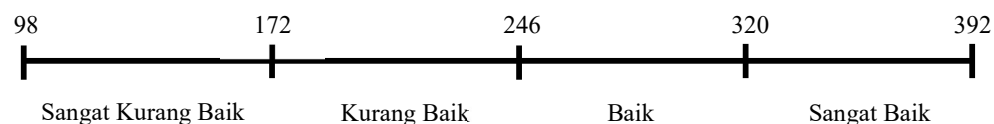
Sedangkan untuk variabel Literasi Digital (Y) digunakan kategori persetujuan yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 3 Skala Penilaian Variabel Y

| Kategori Pilihan          | Bobot Nilai / Skor |         |
|---------------------------|--------------------|---------|
|                           | Positif            | Negatif |
| Sangat Setuju (SS)        | 4                  | 1       |
| Setuju (S)                | 3                  | 2       |
| Tidak Setuju (TS)         | 2                  | 3       |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                  | 4       |

*Sumber: Sinambela (2021, hlm. 237)*

Dari skala penilaian tersebut, hasil yang diperoleh dari jawaban para responden dapat ditafsirkan ke dalam bentuk persentase. Hal ini dapat didapatkan melalui perhitungan rentang skor teoritis. Rentang skor yang dimulai dari skor terendah yakni 98, diperoleh melalui perhitungan antara skor butir pertanyaan terendah dengan jumlah responden. Maka perhitungannya dapat dituliskan menjadi  $1 \times 98 = 98$ . Pada perhitungan ini, diasumsikan seluruh responden memberi jawaban “sangat tidak setuju” atau “tidak pernah”. Begitu pula dengan skor tertinggi yakni 392, yang diperoleh melalui perhitungan  $4 \times 98 = 392$ . Skor ini diperoleh dengan asumsi bahwa responden memberi jawaban “sangat setuju” atau “selalu” yang berbobot empat. Berdasarkan perhitungan ini, rentang skor teoritis dapat digambarkan dalam sebuah garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Penafsiran Data Hasil Kuesioner

*Sumber: Konstruksi Peneliti, 2025*

Adapun berikut ini matriks kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| No. | Variabel                                        | Sub Variabel                                | Aspek                            | Indikator                                                                       | Nomor Item             |             | Jumlah |
|-----|-------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------|--------|
|     |                                                 |                                             |                                  |                                                                                 | Positif (+)            | Negatif (-) |        |
| 1.  | Manajemen Informasi Pribadi (PIM) (Jones, 2008) | <i>Finding Information</i>                  | 1. <i>New-finding</i>            | 1. <i>New-finding in public store</i><br>2. <i>New-finding in private store</i> | 1, 2, 3                | 4           | 4      |
|     |                                                 |                                             | 2. <i>Re-finding</i>             | 1. <i>Re-finding in public store</i><br>2. <i>Re-finding in private store</i>   | 5, 6, 7, 8, 10         | 9, 11       | 7      |
|     |                                                 | <i>Keeping &amp; Organizing Information</i> | 1. <i>Keeping Information</i>    | 1. Jenis Informasi<br>2. Metode Penyimpanan<br>3. Media Penyimpanan             | 12, 13, 14, 15, 16, 18 | 17          | 7      |
|     |                                                 |                                             | 2. <i>Organizing Information</i> | 1. <i>Naming</i><br>2. <i>Labelling</i><br>3. <i>Classifying</i>                | 19, 21, 22, 23, 25     | 20, 24      | 7      |

|    |                                        |                       |                                            |                                                                                                                                                             |                                      |    |   |
|----|----------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----|---|
|    |                                        | <i>Meta Level</i>     | 1. <i>Maintaining Information</i>          | 1. <i>Maintaining for now</i><br>2. <i>Maintaining for later</i>                                                                                            | 26, 27, 28,<br>29, 30                | 31 | 6 |
|    |                                        |                       | 2. <i>Managing the Flow of Information</i> | 1. Arus informasi masuk<br>2. Arus informasi keluar                                                                                                         | 32, 33, 35,<br>37, 38                | 34 | 7 |
| 2. | Pilar Literasi Digital (Kominfo, 2021) | <i>Digital Skills</i> |                                            | 1. Pengetahuan & penggunaan gawai<br>2. Pengetahuan & penggunaan <i>software</i> aplikasi<br>3. Pengetahuan mesin telusur<br>4. Penggunaan beragam aplikasi | 39, 40, 41,<br>42, 43, 44,<br>45, 46 | -  | 8 |
|    |                                        | <i>Digital Ethics</i> |                                            | 1. Pengetahuan netiket                                                                                                                                      | 47, 48, 49,<br>50, 51, 52            | -  | 6 |

|  |  |                       |  |                                                                                                                                                        |                        |   |   |
|--|--|-----------------------|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---|---|
|  |  |                       |  | 2. Pengetahuan membedakan informasi hoax<br>3. Pengetahuan berinteraksi dalam ruang digital<br>4. Pengetahuan dasar bertransaksi di ruang digital      |                        |   |   |
|  |  | <i>Digital Safety</i> |  | 1. Penggunaan proteksi gawai<br>2. Penggunaan proteksi identitas digital<br>3. Pengetahuan <i>cyber crime</i><br>4. Pengetahuan perlindungan diri dari | 53, 54, 55, 56, 57, 58 | - | 6 |

|  |  |                        |  |                                                                                                                |                                |   |   |
|--|--|------------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---|---|
|  |  |                        |  | penipuan transaksi digital                                                                                     |                                |   |   |
|  |  | <i>Digital Culture</i> |  | 1. Pengetahuan Pancasila<br>2. Pengetahuan membedakan informasi<br>3. Pengetahuan menggunakan Bahasa Indonesia | 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66 | - | 8 |

### 3.6 Uji Validitas

#### 3.6.1 Expert Judgement

*Expert judgement* atau pendapat dari ahli diperlukan dalam pengujian validitas instrumen penelitian. Pendapat para ahli dapat menentukan kelayakan sebuah instrumen yang telah disusun. Apakah instrumen tersebut dapat langsung digunakan tanpa perbaikan, atau memerlukan perbaikan terlebih dahulu sebelum digunakan.

#### 3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu tahapan yang dilakukan di awal penelitian untuk mengukur kecermatan dan ketepatan suatu pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Suatu instrumen dinilai valid artinya dapat digunakan untuk mengukur variabel yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2024). Instrumen penelitian yang telah disusun dalam penelitian ini perlu melewati tahap uji validitas. Instrumen diujikan kepada responden sejumlah 30 orang dengan kriteria mahasiswa aktif FIP. *Pearson Product Moment* digunakan sebagai uji validitas, dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel.

Dalam perhitungan uji validitas instrumen penelitian, digunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 30, dengan hasil yang dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 1) Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel X

Uji validitas instrumen variabel X dilakukan dengan mengujikan sejumlah 38 item pernyataan. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, dan analisis yang dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel, diketahui bahwa seluruh item pernyataan valid. Sehingga 38 item pernyataan ini dapat dan akan digunakan dalam proses pengambilan data penelitian.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel X

| No. Item | R hitung | R tabel | Validitas | Keterangan |
|----------|----------|---------|-----------|------------|
| 1        | 0.554    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 2        | 0.603    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 3        | 0.620    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 4        | 0.568    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 5        | 0.634    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 6        | 0.438    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 7        | 0.590    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 8        | 0.451    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 9        | 0.462    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 10       | 0.485    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 11       | 0.505    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 12       | 0.576    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 13       | 0.450    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 14       | 0.746    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 15       | 0.640    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 16       | 0.660    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 17       | 0.443    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 18       | 0.612    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 19       | 0.580    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 20       | 0.455    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 21       | 0.646    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 22       | 0.651    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 23       | 0.633    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 24       | 0.546    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 25       | 0.748    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 26       | 0.624    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 27       | 0.466    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 28       | 0.558    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 29       | 0.707    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |

| No. Item | R hitung | R tabel | Validitas | Keterangan |
|----------|----------|---------|-----------|------------|
| 30       | 0.578    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 31       | 0.426    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 32       | 0.577    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 33       | 0.535    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 34       | 0.399    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 35       | 0.575    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 36       | 0.661    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 37       | 0.661    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |
| 38       | 0.479    | 0.361   | Valid     | Digunakan  |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025*

## 2) Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y

Uji validitas instrumen variabel X dilakukan dengan mengujikan sejumlah 32 item pernyataan. Berdasarkan perhitungan dan analisis yang dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, diketahui bahwa terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid. Sehingga 28 pernyataan lainnya yang dinyatakan valid yang akan digunakan dalam proses pengambilan data penelitian.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y

| No. Item | R hitung | R tabel | Validitas   | Keterangan      |
|----------|----------|---------|-------------|-----------------|
| 39       | 0.672    | 0.361   | Valid       | Digunakan       |
| 40       | 0.633    | 0.361   | Valid       | Digunakan       |
| 41       | 0.517    | 0.361   | Valid       | Digunakan       |
| 42       | 0.655    | 0.361   | Valid       | Digunakan       |
| 43       | 0.738    | 0.361   | Valid       | Digunakan       |
| 44       | 0.672    | 0.361   | Valid       | Digunakan       |
| 45       | 0.620    | 0.361   | Valid       | Digunakan       |
| 46       | 0.689    | 0.361   | Valid       | Digunakan       |
| 47       | 0.257    | 0.361   | Tidak Valid | Tidak Digunakan |

| No.<br>Item | R<br>hitung | R<br>tabel | Validitas   | Keterangan      |
|-------------|-------------|------------|-------------|-----------------|
| 48          | 0.473       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 49          | 0.112       | 0.361      | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| 50          | 0.420       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 51          | 0.371       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 52          | 0.475       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 53          | 0.617       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 54          | 0.540       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 55          | 0.490       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 56          | 0.501       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 57          | 0.666       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 58          | 0.552       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 59          | 0.438       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 60          | 0.430       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 61          | 0.330       | 0.361      | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| 62          | 0.707       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 63          | 0.748       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 64          | 0.676       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 65          | 0.497       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 66          | 0.579       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 67          | 0.685       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 68          | 0.762       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 69          | 0.759       | 0.361      | Valid       | Digunakan       |
| 70          | 0.098       | 0.361      | Tidak Valid | Tidak Digunakan |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025*

### 3.7 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa konsisten suatu instrumen menghasilkan data yang sama meskipun digunakan berkali-kali. Uji reliabilitas ini dilakukan sebelum tahap pengumpulan data, artinya dilakukan pada instrumen penelitian sebelum digunakan. Uji yang dilakukan ini

melibatkan seluruh item pernyataan yang valid dari Variabel X (Manajemen Informasi Pribadi) dan Variabel Y (Literasi Digital). Perhitungan dan analisis hasil uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbatch* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 30, dan hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel X

Hasil dari uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini, yang menunjukkan koefisien *Alpha Cronbatch* sebesar 0.941. Angka ini menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbatch* yang diperoleh lebih dari 0.60 dan dapat diidentifikasi bahwa item-item pernyataan kuesioner penelitian yang dirancang telah konsisten atau dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel X

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .941                   | 38         |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025*

2) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Y

Hasil dari uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini, yang menunjukkan koefisien *Alpha Cronbatch* sebesar 0.932. Angka ini menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbatch* yang diperoleh lebih dari 0.60 dan dapat diidentifikasi bahwa item-item pernyataan kuesioner penelitian yang dirancang telah konsisten atau dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Y

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .932                   | 28         |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025*

### 3.8 Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, terdapat tahapan-tahapan yang perlu dilakukan. Berikut ini beberapa tahapan yang dilakukan dalam proses mengumpulkan data:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan persiapan berupa pra-survei dalam rangka pencarian fenomena dan data-data pendukung penelitian. Di samping itu, dilakukan juga pengumpulan literatur baik berupa buku maupun artikel jurnal. Kemudian dilakukan penyusunan rumusan masalah, teori-teori dasar penelitian, serta pembuatan kisi-kisi dan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan lanjutan dari tahap persiapan sebelumnya, yaitu penyebaran kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria *sampling*. Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner, dilakukan uji coba instrumen penelitian terhadap 30 responden di luar sampel. Terdapat kendala yang dialami pada proses ini, mengakibatkan hasil uji validitas yang tidak akurat dan perlu dilakukan ulang. Berdasarkan analisis peneliti, hal ini disebabkan karena terdapat jawaban responden yang kurang sesuai. Setelahnya, dilakukan uji coba kembali terhadap responden yang berbeda dan hasil uji validitas serta reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen siap digunakan dalam bentuk kuesioner.

Proses penyebaran kuesioner dilakukan secara tatap muka terhadap mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Indonesia selama 11 hari, terhitung sejak 17 Februari hingga 27 Februari 2025. Data hasil penyebaran kuesioner kemudian diolah untuk mempermudah penyajian data pada tahap selanjutnya.

#### 3. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir pada rangkaian penelitian ini adalah penyusunan hasil penelitian berupa penyajian data-data yang telah diolah

sebelumnya. Penyajian ini mencakup kegiatan seperti peninjauan ulang data dan analisis hasil melalui data yang diperoleh sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

### 3.9 Analisis Data

Data penelitian yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis untuk memperoleh sebuah hasil kesimpulan. Analisis data adalah sebuah proses pembedahan data yang kemudian diurai dan ditafsirkan untuk memperoleh kesimpulan berupa pola, hubungan, ataupun makna yang terkandung di dalamnya.

#### 3.9.1 Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk mengolah data hasil jawaban dari responden dengan cara menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skor tiap jawaban dari responden (Sugiyono, 2019). Berikut ini adalah rumus analisis persentase untuk data skala *likert*:

$$P = \frac{\Sigma(T \times Pn)}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

T = Total responden

Pn = Angka skor *likert*

Y = Skor maksimum

#### 3.9.2 Uji Hipotesis (Korelasional)

Uji korelasi ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Tujuannya untuk mengukur keterkaitan antar dua variabel tersebut di dalam penelitian. Penggunaan skala Likert pada penelitian ini menentukan penggunaan rumus dalam uji korelasi. Skala Likert menghasilkan jenis data ordinal. Sehingga pada penentuan nilai korelasi digunakan rumus *Spearman Rank*. *Spearman Rank*

digunakan pada pengujian korelasi atau hubungan antar variabel pada statistik non-parametrik (Sugiyono, 2018, hlm. 269). Rumus uji ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = koefisien korelasi

$N$  = banyaknya sampel

$\sum d^2$  = jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dan Y

Perhitungan korelasi menggunakan rumus *Spearman Rank* akan menghasilkan angka koefisien korelasi yang dilambangkan dengan  $\rho$ . Kemudian angka koefisien ini dapat diinterpretasikan dengan membandingkan nilai  $\rho_{hitung}$  dan  $\rho_{tabel}$ . Hasil interpretasi ini akan membentuk dua jawaban, yaitu (1) apabila  $\rho_{hitung} > \rho_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menegaskan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan PIM dengan kemampuan literasi digital; serta (2) apabila  $\rho_{hitung} < \rho_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menegaskan bahwa **tidak** terdapat hubungan antara kegiatan PIM dengan kemampuan literasi digital mahasiswa.

Di samping itu, koefisien korelasi ini juga dapat digunakan dalam penentuan arah hubungan negatif atau positif, serta menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara dua variabel tersebut. Tingkat keeratan korelasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 9 Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat Rendah    |
| 0.200 – 0,399      | Rendah           |
| 0,400 – 0,599      | Sedang           |
| 0,600 – 0,799      | Kuat             |
| 0,800 – 1,00       | Sangat Kuat      |

*Sumber: Sugiyono (2019, hlm 231)*

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan *tools* yakni aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 30. Maka dari itu, pembuktian ada tidaknya hubungan antar dua variabel dapat dilihat juga berdasarkan nilai signifikan, dengan taraf keberartian  $\alpha = 0,05$  dapat diperoleh dua kesimpulan, yakni (1) apabila nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti menunjukkan terdapat hubungan antara kegiatan PIM dengan kemampuan literasi digital. Serta (2) apabila nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang menunjukkan bahwa **tidak** terdapat hubungan antara dua variabel tersebut.